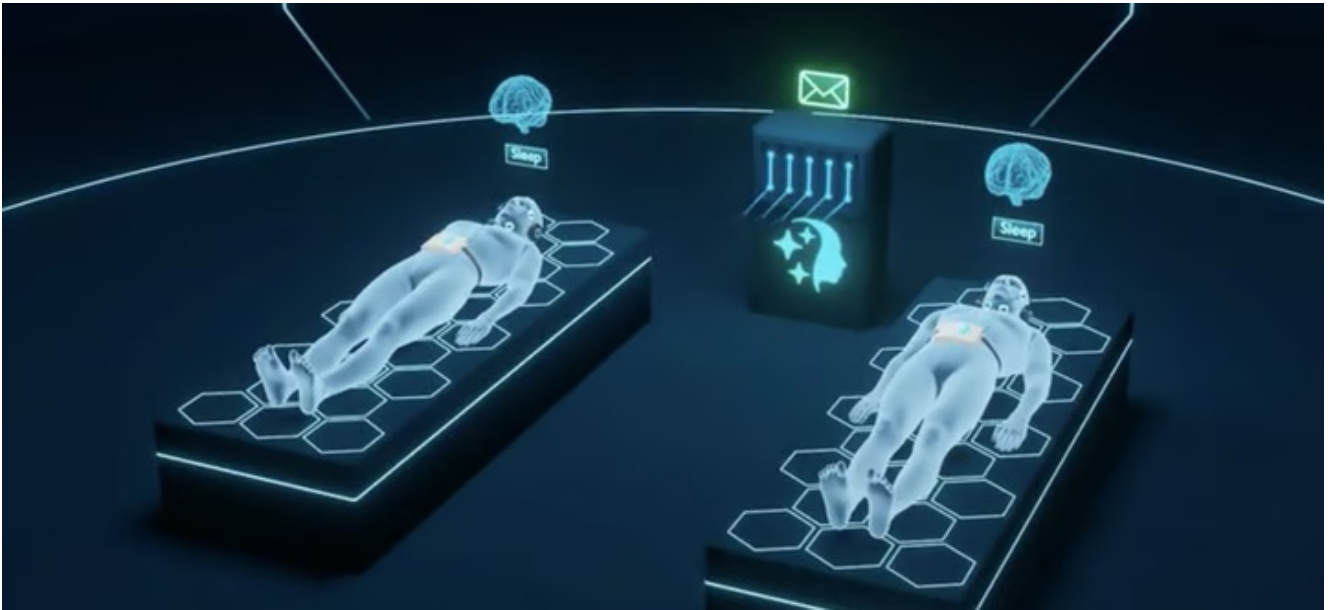


Ilmuwan Ciptakan Terobosan Baru, Kirim Pesan Komunikasi Lewat Mimpi

written by Editor | 25 Oktober 2024



Kabar6-Tim ilmuwan melakukan terobosan baru, berhasil membangun komunikasi dua arah antara dua orang melalui mimpi untuk pertama kalinya. Percobaan ini dilakukan oleh perusahaan rintisan REMspace yang berbasis di California, Amerika Serikat (AS).

REMspace, melansir dailystar, merancang teknologi untuk mimpi jernih dan meningkatkan kualitas tidur. Dengan menggunakan teknologi ini, tim ilmuwan dapat bertukar satu pesan antara dua manusia saat mereka sedang tidur. Perusahaan tersebut menggunakan 'peralatan yang dirancang khusus' yang mencakup server, perangkat, WiFi, dan sensor, namun mereka tidak mengungkapkan teknologi pasti yang digunakan.

Selama penelitian, para peserta tidur di rumah terpisah ketika para peneliti REMspace menciptakan sebuah kata melalui bahasa yang unik dan memancarkannya di antara mereka.

"Kemarin, berkomunikasi dalam mimpi tampak seperti fiksi

ilmiah. Besok, hal itu akan menjadi sangat umum sehingga kita tidak akan dapat membayangkan hidup kita tanpa teknologi ini.” “Ini membuka pintu bagi aplikasi komersial yang tak terhitung jumlahnya, membentuk kembali cara kita berpikir tentang komunikasi dan interaksi di dunia mimpi,” terang Michael Raduga, CEO dan pendiri REMspace.

Tim ilmuwan masih perlu meninjau atau meniru teknologi tersebut. Namun, kata REMspace, jika teknologi ini divalidasi, teknologi ini akan menjadi tonggak penting dalam penelitian tidur dan dapat membantu perawatan kesehatan mental dan pelatihan keterampilan.

REMspace telah menggunakan ‘peralatan yang dirancang khusus’ untuk bertukar pesan sederhana antara dua individu melalui mimpi jernih, kata perusahaan itu.

Dalam penelitian tersebut, kedua peserta diminta tidur di rumah terpisah dan gelombang otak mereka dilacak oleh peralatan dari jarak jauh dan datanya dimasukkan ke server.

Di server, terdeteksi bahwa satu orang telah memasuki mimpi jernih, menciptakan kata acak menggunakan bahasa khusus dan mengirimkannya melalui earphone-nya. Dia kemudian mengulangi kata yang sama dalam mimpinya dan responsnya direkam dan disimpan di server.

Setelah delapan menit, peserta kedua berhasil memasuki mimpi jernih. Pesan yang disimpan oleh peserta pertama dikirimkan oleh server kepadanya dan hal yang sama diulangi olehnya saat dia bangun.(ilj/bbs)